BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang terbaik, begitu juga dalam bidang produksi dimana kualitas produk dan ketepatan menerapkan strategi akan berdampak sangat besar terhadap perusahaan. Eksekutif bidang operasi dan produksi kegiatannya tidak hanya terlibat dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, tetapi juga bertanggung jawab dalam menghasilkan pruduk atau jasa dengan standar kualitas yang dapat diterima oleh pasar.

Besarnya pangsa pasar yang mampu dicapai oleh perusahaan ditentukan dari ketepatan menerapkan strategi, karena hal tersebut merupakan landasan utama untuk menghadapi persaingan. Penentuan strategi melalui kebijakan sangat memerlukan informasi yang tepat dan akurat dengan dukungan teknologi yang memadai.

Di Indonesia perkembangan teknologi telah sedemikian pesatnya, teknologi tidak hanya bertujuan sebagai pendukung tetapi ikut berbicara dalam masalah strategi, termasuk didalamnya proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Dari kedua hal diatas jelas bahwa pengaruh teknologi informasi merupakan suatu yang penting dan masuk lebih dalam lagi pada bidang manajemen, satu diantaranya adalah menyediakan suatu fasilitas bagi eksekutif untuk dapat memantau

langsung kegiatan yang ada dibawahnya.

Di Indonesia belum banyak perusahaan membangun sarana komputer yang dapat dipergunakan langsung oleh para eksekutifnya untuk mendapatkan suatu laporan yang benar-benar akurat dan tepat waktu. Jalur penyampaian laporan dilakukan dari bawah keatas dengan cara manual.

Jalur yang ditempuh untuk penyampaian laporan berupa analisis terkadang membuat suatu kesenjangan yang membedakan persepsi oleh manajer tingkat menengah dengan eksekutif. Pentingnya laporan berpengaruh terhadap tindakan yang akan diambil oleh para eksekutif tadi. Hal yang juga berlaku untuk bagian operasi, persepsi yang tidak sesuai atau informasi yang kurang benar berpengaruh banyak kepada penjadwalan dan alokasi sumber daya yang digunakan. Mengingat tanggung jawab yang dipikul tidaklah ringan maka seorang eksekutif memerlukan informasi yang mampu disajikan secara cepat dan dalam format yang fleksibel.

Penulis melihat pentingnya suatu sistem pendukung untuk para eksekutif terutama pada bagian operasi. Salah satu bentuk dari sistem tersebut adalah *Executive Information System (EIS).* Penerapan aplikasi EIS pada bidang produksi pada dasarnya untuk melakukan pengendalian yang efektif pada departemen tersebut.

1.2 Perumusan masalah

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha membawa suatu gejala tersendiri yang perlu dipikirkan lebih matang bagi para eksekutif, minimal menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih baik secara umum. Berdasarkan asumsi tersebut

diperlukan suatu pandangan yang luas terhadap operasi perusahaan dikaitkan dengan peta persaingan yang ada. Dilain pihak para eksekutif dihadapkan pada masalah-masalah :

- Melimpahnya informasi, tetapi sedikit yang mempunyai relevansi langsung.
- Informasi terdapat disekitar perusahaan, tetapi para eksekutif tidak dapat mengkases secara langsung.
- Laporan yang masuk sering terlambat dan tidak berhubungan dengan laporan yang lain.
- Waktu yang tersedia untuk membaca dan menganalisis sangatlah kurang.

Secara lebih terperinci bagian produksi perusahaan ini menghadapi masalah-masalah panyampaian informasi kepada para eksekutif :

- Perencanaan produksi, informasi yang seharusnya segera diketahui oleh para eksekutif karena sangat erat kaitannya dengan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang akan ditetapkan. Pada saat ini pelaporan tidak selalu mudah didapatkan.
- Persediaan yang terdapat dalam perusahaan. Masalahnya karena perputaran bahan termasuk cepat maka setiap saat informasi mengenai persediaan harus di rubah sesuai dengan keadaan pada suatu periode tertentu.
- Pengendalian kualitas atas produk yang dihasilkan sebelum sampai ketangan konsumen. Masalah yang ada adalah hasil penelitian tidak segera bisa diketahui karan laporan dibuat bertingkat.

- Pengendalian kualitas atas produk yang dihasilkan sebelum sampai ketangan konsumen. Masalah yang ada adalah hasil penelitian tidak segera bisa diketahui karan laporan dibuat bertingkat.
- Penjadwalan produksi terutama perusahaan yang beroperasi dengan sistem pesanan, dengan masalah pokok produk yang mesti didahulukan dan pesanan yang dapat segera dipenuhi.

Pendalaman permasalahan diatas secara langsung atau tidak akan berkait kepada posisi perusahaan dibanding dengan industri sejenis.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penulis melakukan suatu analisis terhadap jalannya fungsi operasi dalam perusahaan dengan merumuskan suatu sistem yang dapat membantu manajer untuk melakukan fungsi pengendalian dengan memakai sistem tersebut. Dengan kata lain penulis akan menyusun suatu studi pengembangan EIS sebagai upaya untuk mendukung pengambilan keputusan eksekutif melalui penyaringan dan pemanfaatan data maupun informasi yang spesifik dari internal maupun ekseternal tanpa menghabiskan terlalu banyak waktu.

1.3 Tujuan dan manfaat

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diuraikan diatas tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan tesis ini adalah :

- Membuat suatu prototipe sistem informasi eksekutif.
- Memberikan suatu alternatif bagi perusahaan untuk pengembangan sistem informasi.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

- Memberi kemudahan bagi eksekutif untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan.
- Mempermudah eksekutif untuk melakukan analisis terhadap proses yang sedang berjalan diperusahaan.
- Mendekatkan para eksekutif perusahaan kepada Teknologi Informasi dan mendukung kemampuan untuk menggunakan peralatan berteknologi tinggi.
- Membantu eksekutif dalam mengantisipasi kegiatan produksi pada waktu yang akan datang.

1.4 Ruang Lingkup

Studi kasus dilakukan pada sebuah perusahaan kabel, lebih dalam lagi penulis melakukan pengmatan pada bagian produksi atau dilokasi pabrik pembuatan kabel tersebut. Mengingat luasnya bidang yang dapat dicakup dalam EIS, maka penyusun tesis membatasi pada bidang operasi atau bidang produksi saja dan belum termasuk aspek keuangan yang ada dilingkungan pabrik. Hal ini mengingat kegiatan utama terkonsentrasi pada pelaporan yang mencangkup operasi perusahaan mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.